**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Suatu penelitian ilmiah tidak lepas dari adanya tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut erat kaitannya dengan pemikiran metode yang akan digunakan. Penggunaan metode yang tepat akan mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di awal, maka peneliti berusaha mengungkap serta menjawab dari fokus penelitian. Untuk itu peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.[[1]](#footnote-2)

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya”.[[2]](#footnote-3) “Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami”.[[3]](#footnote-4)

“Ciri-ciri penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif adalah: a) latar alamiah, b) manusia sebagai alat (instrument), c) metode kualitatif, d) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, e) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, f) desain yang bersifat sementara, g) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antara peneliti dengan subyek penelitian”.[[4]](#footnote-5)

Adapun jenis penelitian yang dilakukan dalam pnelitian ini adalah “etnometodologi yaitu cara (metodologi yang digunakan) orang untuk memahami situasi tempat mereka berada. Etnometodolog berusaha memahami bagaimana orang-orang melihat, menerangkan, dan menguraikan keteraturan dunia tempat mereka”.[[5]](#footnote-6)

Dilihat dari mana data diperoleh, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data yang empiris dari lapangan. Penelitian ini merupakan studi kasus dari fenomena mahasiswa yang memiliki perilaku malas belajar.

Penelitian kualitatif merupakan upaya dalam menjawab permasalahan dengan mendiskripsikan data sebagaimana adanya, dari sudut pandang subyek sendiri yang tidak terlepas dari *setting* kajian. Tujuan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan inti dari fokus penelitian yaitu penulis ingin mengungkapkan lebih detail tentang faktor-faktor penyebab malas belajar mahasiswa, dan bentuk-bentuk perilaku malas belajar mahasiswa di lingkungan kampus.

**B. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah empat orang mahasiswa. Pada dasarnya mahasiswa tersebut memiliki perilaku yang malas belajar. Adapun karakteristik subjek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa semester IV, VI, VIII, dan X
2. Mahasiswa tersebut berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
3. Mahasiswa tersebut memiliki perilaku malas belajar
4. Mahasiswa berusia antara 19-25 tahun

Sedangkan menurut Burhan Bungin, “karakteristik subjek adalah sebagai berikut:

1. Orang yang bersangkutan memiliki pengalaman pribadi sesuai dengan permasalahan yang diteliti
2. Orang yang bersangkutan telah dewasa
3. Orang yang bersangkutan sehat jasmani dan rohani
4. Orang yang bersangkutan bersifat netral
5. Orang yang bersangkutan memiliki pengetahuan yang luas mengenai permasalahan yang diteliti”.[[6]](#footnote-7)

Adapun mahasiswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah (Mm, Fl, Me, St).

**C. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih STAIN Tulungagung sebagai tempat penelitian, karena di tempat tersebut terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki perilaku malas belajar. Selain itu peneliti memiliki beberapa alasan diantaranya:

1. STAIN Tulungagung merupakan perguruan tinggi yang bernuansa Islam didalamnya ada berbagai macam karakteristik mahasiswa.
2. Kehidupan mahasiswa syarat dengan idealis yang dibangun mulai dari awal masuk kampus.
3. Latar belakang mahasiswa yang beraneka ragam.
4. Adanya perilaku malas belajar mahasiswa yang perlu untuk dikaji.

**D. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan karena pengumpulan data harus berlangsung secara alami. Hal ini dipahami bahwa keabsahan data nanti akhirnya diserahkan pada subjek penelitian apakah data yang diperoleh maupun analisisnya benar-benar sesuai dengan persepsi atau pandangan subjek. Oleh karena itu, “kehadiran peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan sekaligus melaporkan hasil penelitian”.[[7]](#footnote-8)

Peneliti merupakan instrument kunci (*key instrument*) dalam pengambilan data dari lapangan. Untuk mempermudah data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti sendiri dengan bantuan orang lain merupakan pengumpulan data utama.

Pengambilan data direalisasikan dengan mendatangi langsung kampus STAIN Tulungagung di Jln. Mayor Sujadi Timur 46 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Mulai dari studi pendahuluan, mengirimkan surat kepada Ketua STAIN Tulungagung tentang permohonan ijin untuk meneliti. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei sampai Juli 2010.

**E. Sumber Data**

“Jenis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan bersumber dari non manusia”.[[8]](#footnote-9) Sumber data manusia berupa orang yang dijadikan sumber informasi dan dianggap mengetahui secara jelas informasi dan permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan sumber data non manusia berupa dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, kamera. Sumber data penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data yang berupa orang (*person*) sumber data berupa tempat (*place*) dan sumber data berupa simbol (*paper*) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan kegiatan yang ada di kampus STAIN Tulungagung. Kegiatan mahasiswa tersebut dapat peneliti kumpulkan berupa dokumen dan arsip, baik dalam dokumen sekolah ataupun dokumen peneliti dari lapangan.

Untuk memperoleh informasi tentang perilaku malas belajar mahasiswa STAIN Tulungagung yang relevan, maka penelitian ini selain memilih informasi yang dianggap paling mengetahui masalah yang dikaji, juga cara memilihnya dikembangkan sesuai kebutuhan dan kemantapan dalam pengumpulan data.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. “Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam untuk menjelajahi dan melacak memadai mungkin realitas fenomena yang tengah di studi”.[[9]](#footnote-10)

1. Metode observasi

Observasi adalah penelitian yang mengambil datanya bertumpu pada pengamatan langsung terhadap obyek penelitian. Peneliti perlu menjamin keakraban dengan responden untuk menggali data yang lebih akurat. Peneliti juga akan mengamati aktivitas mahasiswa terutama yang berhubungan dengan aktifitas belajar mereka.

1. Metode wawancara

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu”,[[10]](#footnote-11) untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran, perasaan atau hati orang lain, maka untuk mengetahui maksud dari ungkapan subjek dalam wawancara mendalam diperlukan ketelitian. Asumsi dasar wawancara mendalam adalah “bahwa makna yang diberikan individu terhadap pengalamannya berpengaruh terhadap cara mereka membawa pengalaman tersebut”.[[11]](#footnote-12)

Wawancara atau interviu “merupakan metode penelitian dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan, pertanyaan-pertanyaan diberikan secara lisan”.[[12]](#footnote-13) Pada interviu hal-hal yang kurang jelas dapat diperjelas, sehingga orang dapat mengerti apa yang dimaksudkan. Dalam interviu adanya hubungan langsung (*face to face*) karena itu diharapkan dapat menimbulkan suasana hubungan yang baik, dan ini akan memberikan bantuan dalam mendapatkan bahan-bahan. Metode wawancara dapat memberikan sumbangan yang besar dalam metode penelitian. Suatu hal yang penting pada intervieu ialah membuat pertanyaan-pertanyaan sedemikian rupa hingga yang diinterviu tidak merasa diinterviu dengan hal-hal yang telah disiapkan terlebih dahulu.

Setelah peneliti memperoleh keterangan yang jelas, dapat menggunakan wawancara berstruktur. Untuk mendapatkan data yang lebih subjektif, peneliti tidak menggunakan catatan lapangan dengan maksud bahwa keberadaan peneliti dalam melakukan penggalian data tidak diketahui oleh subjek. Dengan tidak mencatat pada waktu di lapangan, subjek tidak mengetahui bahwa dirinya sedang diteliti. Proses dari wawancara dicatat dalam bentuk transkip yang berisi apa saja yang terjadi saat wawancara berlangsung.

1. Metode dokumentasi

Sebagian besar data yang diperoleh dari manusia dan perilakunya melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber bukan manusia. Moleong mengklasifikasikan menjadi dua, yaitu dokumen pribadi berupa: “buku harian, autobiografi, dan dokumen resmi berupa: memo, aturan resmi lembaga, majalah, buletin dan berita dari media masa”.[[13]](#footnote-14) Dokumen tersebut berkaitan dengan fokus penelitian.

Peneliti juga memanfaatkan kamera untuk mengambil foto dari lokasi penelitian. Dokumentasi yang digunakan dapat berupa arsip-arsip atau catatan kegiatan mahasiswa STAIN Tulungagung.

**G. Teknik Analisa Data**

“Analisa adalah proses menyusun data, mengkategorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahami maknanya”.[[14]](#footnote-15)

 Analisa data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis data dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis. Unit yang di analisis adalah mahasiswa sebagai subyek penelitian yang memberikan informasi.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini menggunakan “teknik analisis interaktif yang dikembangkan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh dan Suyitno yaitu: mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan”.[[15]](#footnote-16)

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data dari lapangan yang diperoleh peneliti masih bercampur dan belum dipilih. Langkah yang dilakukan peneliti adalah memisahkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian untuk disajikan. Sehingga akan membantu penelitian dalam memberikan gambaran dan kode-kode tertentu.

1. Penyajian data (*data display*)

Karena data dari lapangan yang banyak: berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian. Peneliti menyusun data tersebut untuk menggambarkan keseluruhan atau bagian-bagian tertentu data penelitian.

1. Mengambil kesimpulan (verivikasi)

Setelah data direduksi dan dilakukan display, untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Maka peneliti membuat kesimpulan dengan mencari pola, tema, atau persamaan dan melakukan verivikasi selama penelitian berlangsung.

**H. Pengecekan Keabsahan Data**

Dari hasil yang digali, dikumpulkan dan dicatat harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh, peneliti melakukan langkah sebagai berikut:

1. Memperpanjang masa observasi

Peneliti dalam penelitian kualititatif adalah instrument itu sendiri. Untuk itu pengamatan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan tersebut dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi juga diperpanjang, agar hasil penelitian dapat memperoleh hasil yang maksimal.

1. Pengamatan yang terus menerus

Dengan pengamatan yang terus menerus dapat memperhatikan sesuatu secara lebih cermat, terinci dan mendalam. Sehingga tidak sedikitpun akan luput dari pengamatan peneliti. Oleh sebab itu peneliti mencoba terus untuk mengamati kegiatan untuk mengetahui kebenaran dari data yang diperoleh.

1. Trianggulasi

Teknik triangulasi, yaitu memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecakan sebagai pembanding dari data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam: “Pertama, triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Kedua, triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama”.[[16]](#footnote-17)

1. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

“Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil wawancara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat”.[[17]](#footnote-18) Hal ini dilakukan peneliti selama proses penelitian untuk mendapatkan masukan dari teman-teman demi terwujudnya hasil akhir yang sesuai dengan harapan.

**I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan yang harus dilalui dalam penelitian ini berpedoman pada pendapat Moleong, yakni terdiri dari: “tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahapan pelaporan hasil penelitian”.[[18]](#footnote-19)

1. Tahap pra lapangan

Pada tahapan ini peneliti mulai membuat proposal penelitian yang diajukan kepada jurusan Tarbiyah dan diseminarkan. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu STAIN Tulungagung, kemudian mengirimkan surat ijin penelitian kepada ketua STAIN Tulungagung.

1. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi kampus STAIN Tulungagung, sekaligus mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk mengumpulkan data. Dan menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas di kampus.

1. Tahap analisis data

Analisis data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, kemudian menelaah data, menata, membagi, mensintesis, mencari pola dan menemukan makna apa yang diteliti. Selanjutnya hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.

1. Tahap laporan hasil penelitian

Pada tahapan ini, peneliti telah selesai menganalisis data, kemudian keseluruhan hasil ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, paloran hasil penelitian, penutup sampai dengan bagian akhir.

1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 6 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 147 [↑](#footnote-ref-3)
3. Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Angkasa, t.th), hal. 159 [↑](#footnote-ref-4)
4. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., h. 8 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid*., h. 25 [↑](#footnote-ref-6)
6. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 63 [↑](#footnote-ref-7)
7. S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*…, h. 9 [↑](#footnote-ref-8)
8. Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), h. 131 [↑](#footnote-ref-9)
9. Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 70-71 [↑](#footnote-ref-10)
10. Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*..., h. 150 [↑](#footnote-ref-11)
11. Hasan, et. all., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: LPUIM-Visipress, 2003), h. 150 [↑](#footnote-ref-12)
12. Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2004), h. 33 [↑](#footnote-ref-13)
13. Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*..., h. 163 [↑](#footnote-ref-14)
14. S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*…, h. 142 [↑](#footnote-ref-15)
15. Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*…, h. 173 [↑](#footnote-ref-16)
16. Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), h. 327 [↑](#footnote-ref-17)
17. Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*…, h. 332 [↑](#footnote-ref-18)
18. *Ibid*., h. 152 [↑](#footnote-ref-19)